



FINAL REPORT **SUSDEV C** **GROUP 5**

06 DESEMBER
2023



DAFTAR ISI



- 1** Pengantar
- 2** Anggota Kelompok
- 3** Dasar-Dasar Kegiatan
- 4** Posyandu Melati, Rungkut Lor
- 5** Lampiran Dokumentasi





PENGANTAR KELOMPOK

Kami merupakan kelompok 5 dari kelas Sustainable Development Goals (C), merancang proyek sosialisasi kepada masyarakat sekitar wilayah Rungkut Lor. Dengan sasaran implementasi SDGs nomer 2 dan 3, melalui sosialisai kepada masyarakat-masyarakat terutama keluarga yang memiliki anak yang dalam rentan usia tumbuh.

Kami kelompok 5 SUSDEV C melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang apa itu stunting, penyebabnya, serta konsekuensi jangka panjang dari stunting terhadap pertumbuhan anak. Sosialisasi ini juga memotivasi orang tua dan warga masyarakat untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Kemudian kami memberikan informasi yang benar dan akurat tentang gizi yang seimbang dan pentingnya nutrisi yang cukup dalam pertumbuhan anak. Ini akan membantu orang tua dan masyarakat memahami cara memberikan makanan sehat dan bergizi kepada anak-anak mereka

ANGGOTA



KENNETH EPHRAM S
KETUA PELAKSANA



RIESA WINANDA
BENDAHARA



FARHAN KEISA A
SEKRETARIS



SEVI ALFRIDA A.T
HUMAS



JAMES ARTHUR S
PDD



IMMANUEL TOGA R.H
KONSUMSI



NAZHMI FADHIL R
PERKAP



DASAR-DASAR KEGIATAN

2 ZERO
HUNGER



Goals

2

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture

← Previous

Next →

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



Goals

3

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages

← Previous

Next →



DASAR-DASAR KEGIATAN



Target

2.1

By 2030, end hunger and ensure access by all people, in particular the poor and people in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round

Indicators ▲

2.1.1

Prevalence of undernourishment

2.1.2

Prevalence of moderate or severe food insecurity in the population, based on the Food Insecurity Experience Scale (FIES)



Target

3.2

By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births

Indicators ▲

3.2.1

Under-five mortality rate

3.2.2

Neonatal mortality rate

DASAR-DASAR KEGIATAN



■ SSGI

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2023, prevalensi stunting di Indonesia turun menjadi 21,6% dari 24,4% pada tahun 2022. Angka ini berarti ada 14,9 juta anak usia 0-5 tahun di Indonesia yang mengalami stunting.

Berikut adalah data presentase dan kasus stunting di Indonesia tahun 2023 berdasarkan kelompok usia:

Kelompok Usia	Presentase	Kasus
0-5 bulan	0,70%	95.000
6-11 bulan	1,60%	232.000
12-17 bulan	2,30%	333.000
18-23 bulan	3,60%	522.000
24-35 bulan	5,60%	797.000
36-47 bulan	7,40%	1.072.000
48-59 bulan	4,50%	667.000
60-71 bulan	3,30%	481.000
72-77 bulan	2,60%	397.000

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kasus stunting paling banyak terjadi pada anak usia 3-4 tahun, yaitu sebesar 7,4%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Anak usia 3-4 tahun merupakan masa kritis pertumbuhan dan perkembangan, sehingga membutuhkan asupan gizi yang cukup.*
- Pada usia ini, anak sudah mulai aktif bergerak dan beraktivitas, sehingga membutuhkan energi yang lebih banyak.*
- Anak usia 3-4 tahun sudah mulai masuk ke jenjang pendidikan formal, sehingga membutuhkan asupan nutrisi yang seimbang agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik.*



POSYANDU MELATI

RT. 2, RW 15, Rungkut Lor



06 Desember 2023, Kami kelompok 5 SUSDEV C melakukan kegiatan sosialisasi terkait Stunting di Posyandu Melati, RT. 2, RW 15, Rungkut Lor dengan mengundang narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya yaitu Ibu Dr. Yunita Satya Pratiwi, S.P., M.Kes selaku dosen Teknologi Pangan UPN Veteran Jatim.

Acara dimulai terlebih dahulu dengan proses Bulan Penimbangan Balita (BPB) yaitu kegiatan penimbangan berat anak untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemudian, dilanjutkan dengan acara sosialisasi oleh narasumber yang tentu saja memiliki cakupan kompetensi dibidang gizi dan stunting yang bisa menambah pengetahuan kepada masyarakat partisipan. Sesi terakhir diakhiri dengan pembagian paket makanan anti Stunting dari Kelompok 5 SUSDEV C

Acara yang kami laksanakan berjalan lancar dari mulai hingga penutupan, dan mendapatkan antusias dari masyarakat sekitar

LAMPIRAN DOKUMENTASI





AFTER MOVIE:

<https://bit.ly/SUSDEV5>



DOKUMENTASI

<https://bit.ly/47WRp7Y>

Thank You!